

ABSTRACT

This research intends to determine whether Islamic Commercial Banks in Indonesia can develop using Mudharabah, Murabahah, and Qardh financing. Quantitative and descriptive approaches are used in the analysis. From 2017 to 2021, data on the consolidated financial statements of Islamic commercial banks are used to select a sample of business entities using a saturated sampling methodology. Multiple linear regression, traditional hypothesis testing, and p-point cutoffs were used as analytical tools. The findings show that financing through murabaha, qardh and mudharabah has a sizeable effect on the bottom line of Islamic commercial banks in Indonesia. The conclusion of this observation shows that Qardh financing has an impact on the profits of Islamic banks, and this impact is diminishing in Indonesia, where Qardh financing is most prevalent.

Key words: Mudharabah, Murabahah, Qardh, and profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk menentukan Bank Umum Syariah di Indonesia bisa berkembang dengan menggunakan pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Qardh. Pendekatan kuantitatif dan deskriptif digunakan dalam analisis. Dari tahun 2017 hingga 2021, data laporan keuangan konsolidasi bank umum syariah digunakan untuk memilih sampel badan usaha dengan menggunakan metodologi sampling jenuh. Regresi linier berganda, pengujian hipotesis tradisional, dan *cutoff poin-p* digunakan sebagai alat analitik. Temuan memperlihatkan bahwa pembiayaan melalui murabahah, qardh, dan mudharabah memiliki efek yang cukup besar pada bottom line bank umum syariah di Indonesia. Kesimpulan pengamatan ini memperlihatkan bahwa pembiayaan Qardh berakibat terhadap keuntungan bank syariah, dan dampak tersebut semakin berkurang di Indonesia, dimana pembiayaan Qardh paling banyak terjadi.

Kata Kunci : Mudharabah, Murabahah, Qardh, dan Profitabilitas